

HUBUNGAN KEIKUTSERTAAN IBU HAMIL DALAM KELAS HAMIL DENGAN TINGKAT KECEMASAN MENGHADAPI PERSALINAN PADA IBU HAMIL TM III DI DESA KARANGMANGU KECAMATAN SARANG KABUPATEN REMBANG

Irfana Tri Wijayanti, Riski Danik K. *)

*) *Akademi Kebidanan Bakti Utama Pati*

ABSTRAK

Berdasarkan survey awal ibu hamil trimester III di Desa Karang Mangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang dari 10 responden (100%) terdapat 7 (70%) ibu hamil tidak mengikuti kelas hamil. Dan 7 (70%) responden mengalami kecemasan untuk menghadapi proses persalinan yaitu terdapat 1 (10%) responden mengalami kecemasan ringan, ada 5 (50%) responden mengalami kecemasan sedang, ada 1 (10%) responden mengalami kecemasan berat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan keikutsertaan ibu hamil dalam kelas hamil dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil TM III di Desa Karang Mangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observasional*, pendekatan dalam penelitian ini adalah *survey cross sectional*. Jumlah populasi berjumlah 33 ibu hamil trimester III dan teknik pengambilan sampel secara *total sampling*.

Dari 33 responden diketahui ibu hamil trimester III yang tidak mengikuti kelas hamil sebanyak 21 (63.6%) orang yaitu sebagian besar mengalami kecemasan sedang sebanyak 15 orang (45.5%). Dan sebanyak 12 orang (34.6%) mengikuti kelas hamil sebagian besar mengalami kecemasan ringan sebanyak 8 orang (24.2%).

Ada hubungan keikutsertaan ibu hamil dalam kelas hamil dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil Tm III Di Desa Karang Mangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang. Hal ini ditunjukkan oleh $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ ($18.739 > 7.815$) dan $p\ value = 0.000 (< 0.05)$.

Saran bagi tenaga kesehatan (bidan) diharapkan untuk lebih mengenalkan konsep kegiatan kelas ibu hamil pada masyarakat dan keuntungan yang diperoleh ibu hamil selama mengikuti kelas ibu hamil serta meningkatkan kualitas pelaksanaan kelas ibu hamil.

Kata Kunci : Keikutsertaan ibu hamil dalam kelas hamil dan tingkat Kecemasan menghadapi persalinan

ABSTRACT

Based on the survey early third trimester pregnant women in the village of Karang Mangu District of Sarang, Rembang of 10 respondents (100%) there were 7 (70%) of pregnant women did not attend pregnant. And 7 (70%) of respondents experiencing anxiety to face the labor is there are 1 (10%) of respondents experiencing mild anxiety, there are five (50%) of respondents were experiencing anxiety, there is one (10%) of respondents experienced severe anxiety.

The purpose of this study was to determine whether there is a relationship participation of pregnant women in pregnant class with the level of anxiety in the face of labor in pregnant women TM III in the village of Karang Mangu District of Sarang Rembang

The research design used in this study was observational, the approach in this study is a cross sectional survey. Total population of 33 third trimester pregnant women and sampling technique total sampling.

Of the 33 respondents unknown third trimester pregnant women who did not attend pregnant were 21 (63.6%) of people are largely having anxiety were as many as 15 people (45.5%). And as many as 12 people (34.6%) followed pregnant class mostly mild anxiety as many as eight people (24.2%).

There is a relationship participation of pregnant women in pregnant class with the level of anxiety in the face of labor in pregnant women Tm III In the village of Karang Mangu District of Sarang Rembang. This is indicated by X2 count > X2 table (18 739 > 7815) and p value = 0.000 (<0.05).

Advice for health professionals (midwives) are expected to introduce the concept of class activity of pregnant women in society and the benefits for pregnant women pregnant women attend classes and to improve the quality of maternal classes.

Keywords: The participation of pregnant women in a class of pregnant and Anxiety levels facing labor

PENDAHULUAN

Program pembangunan kesehatan Indonesia dewasa ini masih memprioritaskan pada upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak, terutama pada kelompok yang paling rentan kesehatan yaitu ibu hamil, bersalin, dan bayi pada masa perinatal. Hal ini ditandai dengan tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) (Kemenkes, 2011).

Angka kematian maternal dan neonatal di Indonesia masih cukup tinggi, pada tahun 2010 AKI di Indonesia adalah 226/100.000 kelahiran hidup dan AKB 34/1.000 kelahiran hidup. Untuk menurunkan AKI dan AKB tersebut memerlukan waktu dan upaya. Suatu upaya yang dianggap efektif oleh para pakar adalah menyediakan pelayanan obstetri mungkin kepada ibu hamil dan memastikan bahwa pelayanan tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat dan dengan melakukan dan pelayanan kehamilan yang baik atau sering disebut pelayanan antenatal bermutu (Survei Demografi dan kesehatan Indonesia, 2010).

Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam uterus melalui vagina ke dunia luar (Wiknjosastro, 2005). Kecemasan menjelang persalinan umum dialami oleh ibu, meskipun kehadiran bayi sangat diharapkan, tetap saja kehamilan adalah masa-masa yang penuh dengan emosi seperti rasa cemas. Wanita yang mempunyai masalah pada saat hamil, cenderung menjadi cemas, apakah ia mampu melewati kehamilannya dengan baik (Nolan, 2010).

Kebanyakan wanita dan suami merasa khawatir tidak dapat mengetahui ketika persalinan sudah mulai. Mereka bertanya pada orang tua, bidan atau petugas kesehatan, membaca buku dan mengikuti kelas hamil. Terkadang anda merasa persalinan sudah datang, padahal sebenarnya belum. Tetapi anda nanda waktu saat anda benar-benar melahirkan (Nolan, 2010).

Kelas Ibu hamil merupakan salah satu kegiatan penting dalam penerapan Buku KIA dimasyarakat sebagai upaya pembelajaran ibu, suaminya dan keluarga agar memahami Buku KIA melalui metode kegiatan belajar bersama dalam kelas yang di fasilitasi oleh petugas kesehatan untuk mempersiapkan ibu hamil

menghadapi persalinan yang aman dan nyaman. Beberapa kegiatan seperti senam ibu hamil, latihan pernafasan pada persalinan dan cara menyusui bayi juga diberikan minat ibu-ibu hamil agar datang mengikuti Kelas Ibu Hamil tersebut (Depkes, 2009).

Menurut survey kesehatan ibu ditemukan bahwa secara nasional, ibu hamil yang mengikuti kelas hamil hanya 15% dari total ibu hamil di Indonesia. Di Jawa Tengah sendiri juga tergolong masih rendah. Hal itu bisa dilihat dari data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah yang disebutkan pada tahun 2009, cakupan kelas ibu hanya mencapai 17,2% diseluruh kabupaten/kota di Jawa Tengah. Angka tersebut masih berada di bawah target nasional yakni sebesar 80% ibu hamil yang mendapatkan pelatihan melalui kelas ibu (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2010).

Kabupaten Rembang sendiri pada tahun 2010 mulai mengadakan program serentak pelaksanaan kelas ibu hamil pada masing-masing puskesmas. Sehingga dengan adanya program secara serentak pelaksanaan kelas ibu dapat segera tercapai.

Berdasarkan data didapatkan dari bidan di Desa Karang Mangu Sarang Rembang ada 114 ibu hamil selama 3 bulan terakhir. jumlah 43 ibu hamil trimester III di Desa Karang Mangu Sarang Rembang. Di Desa ini menjalankan program kelas hamil dan pelaksanaan kelas ibu hamil dilakukan pada minggu ke 3 hari sabtu yang bertempat di polindes Desa Karang Mangu Sarang Rembang. Dari data tersebut kemudian peneliti melakukan survey pendahuluan pada 10 responden ibu hamil trimester III terdapat 7 (70%) responden yang tidak mengikuti kelas hamil. Dari hasil wawancara didapatkan ada 2 (20%) responden berprofesi sebagai guru tidak mengikuti kelas hamil dengan alasan tidak punya waktu karena sibuk mengajar karena jadwal kelas hamil dilaksanakan tidak hari libur. Ada 2 (20%) responden sebagai ibu rumah tangga mengatakan tidak mengikuti kelas hamil dengan alasan adanya kesibukan dalam rumah tangga seperti memasak, mengurus anak dan mengantarkan ke sekolah, rasa malas, membantu mertua menjaga toko. Ada 3 (30%) responden sebagai buruh pabrik pengolahan ikan laut mengatakan tidak mengikuti kelas hamil karena kurang mengetahui jadwal kelas

hamil karena kesibukan bekerja dan ibu lebih memilih bekerja mendapat uang untuk tambahan persiapan persalinan daripada mengikuti kelas hamil.

Dari 7 (70%) responden mengalami kecemasan dalam menghadapi proses persalinan yaitu 1 (10%) responden mengalami kecemasan ringan ditandai tekanan darah, nadi, dan pernafasan normal, gaya berbicara ibu yang tenang, wajah tidak tegang, tidak gugup, tidak terlihat gelisah, tidak sering berkemih. Ada 5 (50%) responden mengalami kecemasan sedang ditandai dengan tekanan darah normal, nadi cepat, pernafasan normal, terlihat kurang tenang dan gugup, wajah terlihat tegang, sering bertanya tentang persalinan, konsentrasi baik. Ada 1 (10%) responden mengalami kecemasan berat ditandai tekanan darah meningkat, nadi cepat, pernafasan meningkat, terlihat kurang tenang dan gugup, mudah marah, wajah tegang, gelisah di karenakan ibu mendapat informasi dari bidan mengatakan saat ini posisi bayinya sungsang dan bidan menganjurkan ibu untuk rajin melakukan senam hamil agar posisi bayi bisa berputar mengikuti jalan lahir.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang hubungan keikutsertaan ibu hamil dalam kelas hamil dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil TM III Di Desa Karang Mangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analisis kuantitatif dengan metode observasional yang pendekatannya menggunakan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*).

Populasi dalam penelitian ini adalah 33 ibu hamil trimester III di Desa Karang Mangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik total sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisa Univariat
 - a. Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Kelas Hamil

Tabel 1
Distribusi Frekuensi keikutsertaan Ibu Hamil Trimester III dalam kelas hamil Di Desa Karang Mangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang

Keikutsertaan Dalam Kelas Hamil	Frekuensi	Presentasi
Mengikuti	12	36.3%
Tidak Mengikuti	21	63.7%
Total	33	100.0%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar Responden Ibu Hamil Trimester III Di Desa Karang Mangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang yaitu ibu hamil trimester III yang tidak mengikuti kelas hamil sebanyak 21 orang (63.7%) dan yang mengikuti kelas hamil sebanyak 12 orang (36.3%).

- b. Tingkat Kecemasan

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di Desa Karang Mangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang

Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Presentasi (%)
Ringan	8	24.2%
Sedang	18	54.5%
Berat	5	15.2%

Panik	2	6.1%
Total	33	100.0%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa sebagian besar Responden Ibu Hamil Trimester III Di Desa Karang Mangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang yaitu mengalami kecemasan sedang sebanyak 18 orang (54.5%), mengalami kecemasan ringan 8 orang (24.2%), mengalami kecemasan berat 5 orang (15.2%) dan panik 2 orang (6.1%).

2. Analisa Bivariat

Tabel 3

Tabulasi Silang Antara Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Kelas Hamil Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Desa Karang Mangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang

Tingkat Kecemasan	Keikutsertaan ibu dalam kelas hamil					
	mengikuti		Tidak mengikuti		Total	
	F	%	F	%	F	%
Kecemasan Ringan	8	24.2%	0	0%	8	24.2%
Kecemasan Sedang	3	9.1%	15	45.5%	18	54.5%
Kecemasan Berat	1	3%	4	12.1%	5	15.2%
Panik	0	0%	2	6.1%	2	6.1%
Total	12	36.4%	21	63.6%	33	100%

$X^2: 18.739^a$ $df: 3$ $p: 0,000$

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa keikutsertaan ibu hamil dalam kelas hamil dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan, yaitu dari 33 responden (100%) terdapat 21 (63,6%) orang

tidak mengikuti kelas hamil di Desa Karang Mangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang yaitu rata-rata mengalami kecemasan sedang sebanyak 15 orang (45.5%). Dan sebanyak 12 orang (34.6%) mengikuti kelas hamil rata-rata mengalami kecemasan ringan sebanyak 8 orang (24.2%).

Dari hasil uji *Chi Square* yang dilakukan didapatkan hasil nilai *Chi Square* probabilitas > 0.05 , adapun nilai X^2 tabel pada $df: 3$ tingkat signifikansi (5%) 18,739. Kemudian dilakukan perbandingan X^2 hitung dan X^2 tabel. Dimana X^2 hitung adalah $18,739 > r$ tabel $df: 3$ taraf signifikansi adalah 7,815. Sedangkan berdasarkan probabilitas, terlihat bahwa p adalah 0,000 atau probabilitas kurang dari 0,05.

Dari kedua analisis diatas, dapat diambil kesimpulan yang sama, yaitu ada hubungan antara keikutsertaan ibu

hamil dalam kelas hamil dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Desa Karang Mangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang.

B. Pembahasan

1. Analisa Univariat

a. Kelas Ibu

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar Responden Ibu Hamil Trimester III Di Desa Karang Mangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang yaitu ibu hamil trimester III yang yang tidak mengikuti kelas hamil sebanyak 22 orang (66.6%) dan mengikuti kelas hamil sebanyak 11 orang (33.3%).

Pelaksanaan kelas ibu bermanfaat dalam hal persiapan baik secara fisik maupun psikologis ibu dalam menghadapi persalinan. Dalam segi psikologis kegiatan ibu dapat meningkatkan kepercayaan diri yang cukup dalam menghadapi persalinan. Hal ini

terutama diakibatkan karena selama mengikuti kelas hamil peserta diberikan penyuluhan mengenai persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir. Sehingga melalui kegiatan kelas ibu hamil peserta dapat lebih siap dan kecemasan dapat berkurang dalam menghadapi persalinan (Depkes RI, 2009).

Menurut peneliti Keikutsertaan ibu hamil di Desa Karang Mangu sebagian besar masih banyak yang tidak mengikuti kelas hamil karena kesibukan berdagang, mengurus rumah dan lain-lain. Manfaat kelas ibu hamil dapat mempengaruhi perilaku dan sikap ibu dalam menghadapi persalinan, dengan ibu mengikuti kelas hamil akan memperoleh pengetahuan serta ketrampilan untuk persiapan menghadapi persalinan sehingga ibu lebih siap untuk menghadapi persalinan dengan tenang, aman dan lancar.

kegiatan kelas ibu hamil berfokus pada kesehatan pada ibu hamil yang bertujuan untuk menciptakan perilaku ibu hamil agar menyadari dan mengetahui bagaimana cara memelihara kesehatan mereka.

b. Tingkat Kecemasan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar Responden Ibu Hamil Trimester III Di Desa Karang Mangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang yaitu mengalami mengalami kecemasan sedang sebanyak 18 orang (54.5%), kecemasan ringan 8 orang (24.2%), mengalami kecemasan berat 5 orang (6.1%) dan panik 2 orang (6.1%).

Kebanyakan wanita dan suami merasa khawatir tidak dapat mengetahui ketika persalinan sudah mulai. Mereka bertanya pada orang tua, bidan atau petugas kesehatan, membaca buku dan mengikuti kelas hamil. Terkadang anda merasa

persalinan sudah datang, padahal sebenarnya belum. Tetapi aka nada waktu saat anda benar-benar melahirkan (Nolan, 2010).

Kecemasan menjelang persalinan umum dialami oleh ibu, Meskipun kehadiran bayi sangat diharapkan, tetap saja kehamilan adalah masa-masa yang penuh dengan emosi seperti rasa cemas.wanita yang mempunyai masalah pada saat hamil,cenderung menjadi cemas, apakah ia mampu melewati kehamilannya dengan baik (Nolan, 2010).

Menurut peneliti kecemasan pada ibu hamil trimester III berkisar pada proses persalinan, antara lain apakah mereka dapat melahirkan normal, apakah proses persalinan terasa menyakitkan sekali, serta ketakutan tidak mampu menahan rasa sakit saat persalinan. Kecemasan yang dirasakan ibu hamil dapat menyebabkan aktivitas aktivitasnya terganggu. Ketegangan saat memikirkan kondisi bayi juga menyebabkan rasa sakit pada perut dan terkadang terjaga pada malam hari karena mimpi tentang bayinya. Maka dengan adanya kegiatan kelas hamil dalam desa tersebut diharapkan dapat mengurangi kecemasan ibu hamil dalam mengadapi pesalinan.

2. Analisa Bivariat

Hubungan Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Kelas Hamil Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Desa Karang Mangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa keikutsertaan ibu hamil dalam kelas hamil dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan, yaitu dari 33 responden (100%) terdapat 21 (63,6%)

orang tidak mengikuti kelas hamil di Desa Karang Mangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang yaitu rata-rata mengalami kecemasan sedang sebanyak 15 orang (45.5%). Dan sebanyak 12 orang (34.6%) mengikuti kelas hamil rata-rata mengalami kecemasan ringan sebanyak 8 orang (24.2%).

Dari hasil uji *Chi Square* yang dilakukan didapatkan hasil nilai *Chi Square* probabilitas > 0.05 , adapun nilai X^2 tabel pada $df : 3$ tingkat signifikansi (5%) 18,739. Kemudian dilakukan perbandingan X^2 hitung dan X^2 tabel.

Dimana X^2 hitung adalah 18,739 $>$ r tabel $df : 3$ taraf signifikansi adalah 7,815. Sedangkan berdasarkan probabilitas, terlihat bahwa p adalah 0,000 atau probabilitas kurang dari 0,05.

Dari kedua analisis diatas, dapat diambil kesimpulan yang sama, yaitu ada hubungan antara keikutsertaan ibu hamil dalam kelas hamil dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Desa Karang Mangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang.

Berdasarkan hasil observasi dalam kuesioner penelitian dari 33 responden menunjukkan bahwa sebagian besar neuromuskuler dalam kategori normal yaitu sebanyak 25 orang (75.7%), kemudian sebanyak 15 orang (45.4%) mengalami peningkatan (bingung) kognitif artinya sebagian besar responden masih ragu atau belum siap untuk menghadapi persalinannya dan sebanyak 4 orang (12.1%) mengalami penurunan (khawatir) afektif artinya sebagian besar responden khawatir untuk menghadapi persalinannya.

Pelaksanaan kelas ibu bermanfaat dalam hal persiapan baik secara fisik maupun psikologis ibu dalam menghadapi persalinan. Dalam segi psikologis kegiatan ibu dapat meningkatkan kepercayaan diri yang cukup dalam menghadapi persalinan. Hal ini terutama diakibatkan karena selama mengikuti kelas hamil peserta diberikan penyuluhan mengenai

persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir. Sehingga melalui kegiatan kelas ibu hamil peserta dapat lebih siap dan kecemasan dapat berkurang dalam menghadapi persalinan (Depkes, 2009).

Secara keseluruhan dengan adanya pelaksanaan kelas ibu hamil akan membawa efek yang positif pada ibu hamil dalam proses persiapan kelahiran. Karena dengan mengikuti kelas ibu, ibu hamil mempunyai pengetahuan, keterampilan serta motivasi terkait dengan kesadaran untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi yang didapatkan selama mengikuti pelajaran pada kegiatan kelas hamil. Hal ini berakibat pada faktor kesiapan mental ibu hamil dalam menghadapi persalinan sehingga akan tercipta keadaan yang tenang, santai, rileks dan nyaman dalam menghadapi persalinannya (Depkes, 2009).

Menurut peneliti keikutsertaan ibu hamil dalam kelas hamil akan mempengaruhi kesiapan mental ibu dalam menghadapi persalinan. Dari hasil penelitian sebagian besar ibu hamil yang tidak mengikuti kelas hamil lebih besar mengalami tingkat kecemasan dibandingkan ibu hamil mengikuti kelas hamil akan merasa lebih tenang dalam menghadapi persalinannya.

Dengan adanya kelas ibu hamil akan membawa pengaruh pada ibu hamil dalam proses persiapan persalinan. Karena dengan mengikuti kelas hamil dapat menambah pengetahuan, ketrampilan dan motivasi terkait dengan kesadaran untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi. Hal ini berakibat pada faktor kesiapan mental ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

Dalam penelitian ini kelas ibu terbukti memiliki dampak positif bagi psikologis ibu untuk menghadapi persalinan. Adanya pemberian pembelajaran tentang semua aspek yang berhubungan dengan kesehatan ibu dan bayi oleh tenaga kesehatan dalam kelas hamil dapat meningkatkan kepercayaan

diri ibu dalam menghadapi persalinan dan bisa mengenali masalah-masalah yang terjadi pada ibu dan bayi.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan keikutsertaan ibu hamil dalam kelas hamil dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Desa Karang Mangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang, dapat diambil kesimpulan:

1. Keikutsertaan dalam kelas ibu hamil trimester III di Desa Karang Mangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang yang tidak mengikuti kelas hamil sebanyak 21 orang (63.7%) dan yang mengikuti kelas hamil sebanyak 12 orang (36.3%).
2. Keikutsertaan dalam kelas ibu hamil trimester III di Desa Karang Mangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang mengalami kecemasan sedang sebanyak 18 orang (54.5%), kecemasan ringan 8 orang (24.2%), mengalami kecemasan berat 5 orang (15.2%) dan panik 2 orang (6.1%).
3. Berdasarkan hasil *chi square* bahwa keikutsertaan ibu hamil dalam kelas hamil dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan, yaitu dari 33 responden (100%) terdapat 21 (63,6%) orang tidak mengikuti kelas hamil di Desa Karang Mangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang yaitu rata-rata mengalami kecemasan sedang sebanyak 15 orang (45.5%). Dan sebanyak 12 orang (34.6%) mengikuti kelas hamil rata-rata mengalami kecemasan ringan sebanyak 8 orang (24.2%).
4. Berdasarkan hasil penelitian hasil uji Chi Square yang dilakukan didapatkan hasil nilai Chi Square probabilitas > 0.05 , adapun nilai X^2 tabel pada $df : 3$ tingkat signifikansi (5%) 18,739. Kemudian dilakukan perbandingan X^2 hitung dan X^2 tabel. Dimana X^2 hitung adalah 18,739 $>$ r tabel $df : 3$ taraf signifikansi adalah 7,815. Sedangkan berdasarkan probabilitas, terlihat bahwa

p adalah 0,000 atau probabilitas kurang dari 0,05. Dapat disimpulkan ada hubungan antara keikutsertaan ibu hamil dalam kelas hamil dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Desa Karang Mangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang.

B. Saran

1. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Diperluas tempat penelitiannya misalnya sampai dengan wilayah kerja puskesmas.
 - b. Diperluas literatur yang baru dari buku-buku maupun jurnal penelitian.
 - c. Ruang lingkup dalam penelitian diperluas misalnya dengan melakukan penelitian tentang faktor yang lain
2. Bagi Institusi Akademi kebidanan Bakti Utama Pati

Hasil penelitian perlu dijadikan sebagai referensi dan informasi ilmu pengetahuan bagi mahasiswa sehingga dapat menambah wawasan tentang faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan menghadapi persalinan.
3. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dan petugas kesehatan untuk lebih mengenalkan konsep kegiatan kelas ibu hamil pada masyarakat dan keuntungan yang diperoleh ibu hamil selama mengikuti kelas ibu hamil serta meningkatkan kualitas pelaksanaan kelas ibu hamil
4. Bagi masyarakat

Diharapkan ibu hamil untuk mengikuti kelas hamil sehingga dapat menambah pengetahuan dan mengurangi kecemasan dalam menghadapi persalinan sehingga persalinan dapat berlangsung dengan aman dan normal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, (2012). *Konsep Dasar kecemasan*. <http://syehaceh.wordpress.com> diakses 17 November 2014 pukul 21.00 WIB.
- Arikunto, Suharsini. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arsinah, dkk. (2010). *Asuhan kebidanan masa kehamilan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Arsinah, dkk. (2010). *Asuhan kebidanan Masa Persalinan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Depkes. (2009). *Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil*. Depkes . Jakarta.
- Hidayat Asri, Sujiyatini. (2010). *Asuhan Kebidanan Persalinan*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Herman Ade. (2011). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Kemenkes. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Kemenkes . Jakarta.
- Nolan, Mary. (2010). *Kelas Bersalin*. Golden Books. Yogyakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta .Jakarta.
- Pantikawati, dkk. (2010). *Asuhan Kebidanan I Kehamilan*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Prawiroharjo, Sarwono. (2011). *Ilmu Kebidanan*. Bina Pustaka. Jakarta.
- Pudiastuti, Ratna Dewi. (2011). *Buku Ajar Kebidanan Komunitas*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Rochman, Kholil. (2010). *Kesehatan Mental*. STAIN press. Purwokerto.
- Riyanto, Agus. (2010). *Metodologi penelitian Kesehatan*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Musrifatun, Siti. (2009). *Hubungan Senam Hamil Dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III*. Akademi Kebidanan BaktiUtama. Pati .
- Sugiyono. (2005). *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Stuart, Gail W. (2006). *Buku Saku Keperawatann Jiwa*. EGC. Jakarta.
- Wiknjosastro. (2008). *Ilmu kandungan*. Bina Pustaka. Jakarta.

